

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial well-being* karyawan Bank Jatim
2. *financial socialization* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial well-being* karyawan Bank Jatim
3. *Internal locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial well-being* karyawan Bank Jatim
4. *Present financial stress* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial well-being* karyawan Bank Jatim
5. *Financial behavior* bukan mediator pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial well-being* karyawan Bank Jatim
6. *Financial behavior* bukan mediator pengaruh *financial socialization* terhadap *financial well-being* karyawan Bank Jatim
7. *Financial behavior* memediasi secara parsial pengaruh *internal locus of control* terhadap *financial well-being* karyawan Bank Jatim
8. *Financial behavior* bukan mediator pengaruh *lifestyle* terhadap *financial well-being* karyawan Bank Jatim.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model *financial well-being* yang ditemukan masih tergolong moderat yang dibuktikan oleh nilai Adj.R-Squared masih sebesar 41,6%. Sehingga masih perlu digali lebih mendalam mengenai faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *financial well-being*.
2. Model dalam penelitian ini tidak menguji pengaruh langsung *lifestyle* terhadap *financial well-being* sehingga belum diketahui pengaruhnya.
3. Penelitian hanya menggunakan *financial behavior* sebagai variabel mediasi, dan tidak menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengaruh *lifestyle* terhadap *financial well-being*.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari satu Bank yang sama, sehingga tingkat *financial knowledge* cenderung homogen dan memiliki tingkat variasi yang rendah.
5. Pengambilan sampel penelitian terkonsentrasi pada karyawan dengan jabatan staff.
6. Model dalam penelitian ini hanya melibatkan variabel mediasi dan belum menguji adanya variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior* maupun *financial well-being*.

7. Tingkat pendapatan responden dalam penelitian ini merupakan tingkat pendapatan hanya dari satu sumber pendapatan yaitu gaji. Penelitian ini tidak mengukur tingkat pendapatan responden yang bersumber dari pendapatan lain diluar gaji responden.

5.3 Saran

Untuk menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Model *financial well-being* yang ditemukan masih tergolong moderat, oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali faktor lainnya seperti faktor sikap (*attitude*) berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dapat berpengaruh pada perilaku yang memiliki dampak pada *financial well-being* pada karyawan perbankan, misalnya *financial attitude* atau faktor lain seperti *financial experience*.
 - b. Agar penelitian selanjutnya dapat menguji pengaruh langsung variabel *lifestyle* terhadap *financial well-being*, sehingga menyempurnakan model kesejahteraan keuangan.
 - c. Agar penelitian selanjutnya juga menguji variabel mediasi lain selain *financial behavior* pada model, yang mempunyai dampak pengaruh variabel *lifestyle* terhadap *financial behavior*.
 - d. Pada penelitian ini belum terdapat adanya pengujian variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh

financial knowledge terhadap *financial behavior* atau *financial well-being*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model *financial well-being* dengan menguji faktor demografi sebagai variabel moderasi.

- e. Agar penelitian selanjutnya menggunakan sampel penelitian dari perusahaan yang berbeda, agar tingkat *financial knowledge* lebih heterogen dan lebih mewakili tingkat *financial knowledge* karyawan perbankan.
- f. Agar pengambilan sampel pada penelitian selanjutnya lebih mewakili dari berbagai level jabatan dan tidak terkonsentrasi pada level jabatan staff.
- g. Agar tingkat pendapatan yang diukur dari responden merupakan pendapatan yang berasal dari semua sumber pendapatan serta agar pendapatan dapat dijadikan variabel moderasi pada model penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan Perbankan

Disarankan kepada perusahaan perbankan agar memberikan pelatihan serta sosialisasi produk keuangan maupun investasi kepada karyawan secara kontinyu agar tingkat pengetahuan karyawan terhadap produk tabungan, kredit, asuransi dan investasi dapat meningkat. Meningkatnya pengetahuan keuangan karyawan dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan karyawan.

3. Bagi karyawan Perbankan

- a. Karyawan perbankan disarankan agar meningkatkan tingkat pengetahuannya terutama pengetahuan mengenai produk tabungan, agar kesejahteraan keuangannya dapat meningkat.
- b. Karyawan perbankan disarankan agar menjaga kualitas hubungan pribadi yang lebih baik dengan teman, serta lebih memilih teman yang mempunyai pengetahuan keuangan tinggi agar sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan dapat tersalurkan dengan baik yang berdampak pada tercapainya kesejahteraan keuangan karyawan dimasa depan.
- c. Karyawan sebagai pengelola keuangan pribadi juga harus memiliki kontrol diri yang baik untuk tidak melakukan belanja yang berlebihan, serta menghemat pengeluaran agar kesejahteraan keuangannya dimasa depan dapat meningkat.
- d. Karyawan perbankan sebaiknya memiliki rencana pengeluaran harian yang baik agar mengurangi kekhawatiran kekurangan uang untuk membayar pengeluaran sehari-hari. Dengan menurunnya kekhawatiran tersebut, maka kesejahteraan keuangan karyawan akan meningkat.
- e. Karyawan perbankan sebaiknya mengurangi atau membatasi penggunaan kartu kredit untuk konsumtif yang dapat menurunkan jumlah hutang kartu kredit, sehingga berdampak menurunnya kekhawatiran untuk dapat melunasinya. Dengan menurunnya

kekhawatiran tersebut maka dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan keuangan karyawan.



DAFTAR RUJUKAN

- Adam, E., Panjaitan, R., Sumarlin, T., & Adriana, M. (2021). Financial Well-Being Resilience: Financial Literacy and Financial Inclusion Toward Financial Attitude. *Majalah Ilmiah Bijak*, 18(1), 1–10.
<http://ojs.stiami.ac.id/index.php/bijak/article/view/1346>
- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324.
<https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny, . (2019). *The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior*. 59–66. <https://doi.org/10.5220/0008488200590066>
- BPS Jatim (2021). Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur 2021. diakses pada : 6 April 2022 dari :
<https://jatim.bps.go.id/publication/2021/12/29/cd27b89d571aecba436927bd/s>
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Davis, C. G., & Mantler, J. (2004). *The consequences of financial stress for individuals, families, and society centre for research on stress, coping, and well-being*. May 2004.
- Elgeka, H. W., & Querry, G. (2021). Peran money attitudes terhadap financial well-being dengan financial stress sebagai mediator pada mahasiswa rantau di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(1), 75.
<https://doi.org/10.22219/jipt.v9i1.13906>
- Fan, L., & Henager, R. (2021). A Structural Determinants Framework for Financial Well-Being. *Journal of Family and Economic Issues*, 0123456789.
<https://doi.org/10.1007/s10834-021-09798-w>
- Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student. *International Journal of Research and Review*, 8(8), 496–503. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867>
- Firdaus, A. B., & Pusposari, L. F. (2022). The Influence of Economic Literacy and Lifestyle on the Consumptive Behavior of Students. *J-PIPS (Jurnal*

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial), 8(2), 172–182.
<https://doi.org/10.18860/jpips.v8i2.15260>

- Garson, G. D. (2016). *Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models* (2016 Editi). Statistical Publishing Associates.
- Gudmunson, C. G., & Danes, S. M. (2011). Family Financial Socialization: Theory and Critical Review. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(4), 644–667. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9275-y>
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modelling (PLSSEM)*. Sage publications.
- Hardani, Hikmatul, A. N., Ardiani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Hengky Latan; Imam Ghozali. (2012). *Partial least squares : konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3 untuk penelitian empiris / Hengky Latan, Imam Ghozali*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henseler, J., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43 (1), 115-135.
- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691–700.
<https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.007>
- Joo, S., & Garman, E. T. (1998). Personal Financial Wellness May be the Missing Factor in Understanding and Reducing Worker Absenteeism. *Personal Finance and Worker Productivity*, 2(2), 172–182.
- Joseph F. Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *148337744X-PLS-SEM.pdf*.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1), 1.
- Kunzmann, U., Stange, A., & Jordan, J. (2005). Positive affectivity and lifestyle in adulthood: Do you do what you feel? *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31(4), 574–588. <https://doi.org/10.1177/0146167204271586>
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Pt. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 28–44.
- Lubis, A. H., Amelia, W. R., Ramadhani, S. N., Pane, A. A., & Aryza, S. (2019). Indonesian millennials' behavior intention to online shopping through

instagram. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 2466–2471.

- Lubis, R., Hinduan, Z. R., Jatnika, R., & Agustiani, H. (2021). Addressing the indirect effects family function towards sexual intention on high school student. *Communications in Mathematical Biology and Neuroscience*, 2021, 1–29. <https://doi.org/10.28919/cmbn/5764>
- Lutfi, L., Firdaus, D. G. R., Dwiyantri, E. A., & Dela Renta, Y. (2022). the Effect of Materialism and Financial Knowledge on Financial Stress: the Role of Present Fatalistic and Marital Status. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(3), 276. <https://doi.org/10.26418/jebik.v11i3.54726>
- Magli, A. S., Sabri, M. F., Abdul Rahim, H., & Othman, M. A. (2021). Influence of Financial Behavior, Financial Stress and Locus of Control on Financial Well-Being among B40 Households in Selangor During the Pandemic. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i12/11792>
- Mallick, S. K., & Debasish, S. S. (2021). A Study on the Relationship between Financial Well-Being and Self-Control. *Orissa Journal of Commerce*, 42(3), 120–133. <https://doi.org/10.54063/ojc.2021.v42i03.10>
- Mokhtar, N., & Husniyah, A. R. (2017). Determinants of financial well-being among public employees in Putrajaya, Malaysia. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 25(3), 1241–1260.
- Osman, Z., Madzlan, E. M., & Ing, P. (2018). In Pursuit of Financial Well-being: The Effects of Financial Literacy, Financial Behaviour and Financial Stress on Employees in Labuan. *International Journal of Service Management and Sustainability*, 3(1). <https://doi.org/10.24191/ijSMS.v3i1.8041>
- Otoritas Jasa Keuangan.(2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia 2022.Info Grafis, 1. www.ojk.go.id
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Priyono, M. (2016). Metode penelitian kuantitatif. Sidoarjo: *Zifatma Publishing*.
- Putra, B. H. (2018). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Keluarga Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p107-114>
- Putu Agung, anak Agung, & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1* (Vol. 1).
- Putu Agung, A. Y. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in

- explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Safuwani, S. (2007). Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas. *Jurnal SUWA Universitas Malikussaleh*, V(1), 38–46.
- Sarwono, J. (2006). *Metode penelitian KUantitatif & Kualitatis (Pertama)*. Graha Ilmu.
- Sehrawat, K., Vij, M., & Talan, G. (2021). Understanding the Path Toward Financial Well-Being: Evidence From India. *Frontiers in Psychology*, 12(July). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.638408>
- Setiyani, R., & Solichatun, I. (2019). Financial Well-being of College Students: An Empirical Study on Mediation Effect of Financial Behavior. *KnE Social Sciences*, 3(11), 451. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4026>
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Sohn, S. H., Joo, S. H., Grable, J. E., Lee, S., & Kim, M. (2012). Adolescents' financial literacy: The role of financial socialization agents, financial experiences, and money attitudes in shaping financial literacy among South Korean youth. *Journal of Adolescence*, 35(4), 969–980. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.02.002>
- Sugiyanto, T., Radianto, W. E., Efrata, T. C., & Dewi, L. (2019). *Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Behavior of Young Pioneering Business Entrepreneurs*. January. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.60>
- Sukarno, N. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Siswa Di Sma Pl Don Bosko Semarang. *Jurnal EMPATI*, 7(2), 710–715. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21702>
- Sumani, & Roziq, A. (2020). Financial Literation: Determinants of Financial Well-Being in the Batik Small and Medium Industries in East Java. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(2), 289–299. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.02.09>
- Sun, L., Small, G., Huang, Y.-H., & Ger, T.-B. (2022). Financial Shocks, Financial Stress and Financial Resilience of Australian Households during COVID-19. *Sustainability*, 14(7), 3736. <https://doi.org/10.3390/su14073736>